

ANALISIS KESALAHAN UMUM BERBAHASA ASPEK EJAAN PADA KUMPULAN CERPEN

Siti Nurhasanah¹, Yeni Rostikawati²

¹⁻²IKIP Siliwangi

¹shafia.nurhasanah.128@gmail.com, ²yenirostikawati@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This study aims to classify and explain the spelling aspects of a collection of short stories by students of SMP IT Nurul Islah. The object of research, namely the analysis of spelling errors in a collection of short stories by students of SMP IT Nurul Islah. The method used in this research is descriptive analysis method. The analysis in this study is based on EYD. The error aspects analyzed include the use of conjunctions, errors in the use of capital letters, the use of absorption words, the use of prepositions. The number of errors in the short stories written by students was as follows: 20 in the use of conjunctions, 225 errors in the use of capital letters, 13 in the use of pronouns word, 15 in the use of absorption words, 93 in the use of prepositions.

Keywords: Language Error, Short Story, EYD

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan dan menjelaskan aspek ejaan pada kumpulan cerpen karya siswa Mts. Al-Firdaus. Objek penelitian, yaitu analisis kesalahan aspek ejaan dalam kumpulan cerpen karya siswa Mts. Al-Firdaus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Analisis dalam penelitian ini berdasarkan pada EYD. Adapun aspek kesalahan yang dianalisis, meliputi penggunaan kata hubung, kesalahan penggunaan huruf kapital, penggunaan kata serapan, penggunaan kata depan. Jumlah kesalahan dalam cerpen karangan siswa sebagai berikut: penggunaan kata hubung sebanyak 20, kesalahan penggunaan huruf kapital sebanyak 225, penggunaan kata ganti sebanyak 13, penggunaan kata serapan sebanyak 15, penggunaan kata depan sebanyak 93.

Kata Kunci: Kesalahan Berbahasa, Cerpen, EYD

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bahasa Indonesia juga menjadi bahasa persatuan Bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia berfungsi untuk digunakan di berbagai lembaga sehingga menuntut penggunaan bahasa yang baik dan benar atau sesuai dengan pedoman bahasa Indonesia saat ini yaitu EYD. Berdasarkan UU No. 24 Tahun 2009 pasal 29 ayat (1) menyatakan bahwa bahasa Indonesia wajib digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan nasional. Penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai kaidah kebahasaan mencerminkan sikap warga negara yang patuh dan peduli dengan

Bahasa Kesatuan Republik Indonesia. Kesalahan berbahasa berkaitan erat dengan pemakaian bahasa baik secara lisan ataupun tulis yang dapat terjadi pada semua kalangan (Supriani & Siregar, 2016). Kesalahan berbahasa sangat sering dijumpai dalam berbagai situasi, terutama terlihat jelas dalam bahasa tulis. Pemakaian bahasa tulis akan selalu menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Siswa di sekolah tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan berbahasa secara verbal, melainkan juga harus memiliki keterampilan dalam bahasa tulis. Pengembangan bahasa siswa dapat dilakukan dengan adanya pembelajaran keterampilan berbahasa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial. Selain itu pembelajaran keterampilan bahasa Indonesia siswa diharapkan dapat meyaring hal-hal berguna, belajar menjadi diri sendiri dan menyadari eksistensi budayanya sehingga tidak tercanbut dari lingkungannya (Depdiknas, 2003).

Kesalahan-kesalahan umum dalam aspek ejaan dalam penggunaan bahasa tulis atau karangan ini sering dianggap sepele dan kurang diperhatikan. Kesalahan-kesalahan ini berpengaruh pada kualitas tulisan seseorang. Sebuah tulisan dianggap berkualitas apabila penulisannya sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku (Gunawan & Retnawati, 2017). Kesalahan umum ini diantaranya penggunaan kata hubung, kesalahan penggunaan huruf kapital, penggunaan kata serapan, penggunaan kata depan.

Adanya kesalahan-kesalahan di berbagai aspek menjadi hal yang penting untuk dikaji, salah satunya kesalahan ejaan pada penulisan cerpen. Cerpen merupakan sebuah karya naratif yang bersifat fiksi dan imajinatif serta langsung menggambarkan tujuan cerita (Yuslina, 2017). Oleh karena itu, dalam menulis cerpen penulis perlu untuk memahami EYD secara mendalam guna meminimalisir terjadinya kesalahan ejaan. Penulisan cerpen oleh siswa menjadi kesempatan dalam menuangkan ide dan gagasan menjadi karya yang bernilai. Namun, dalam praktiknya masih banyak siswa yang kurang memperhatikan cara menulis cerpen yang baik dan benar dari segi ejaan. Kesalahan penulisan tersebut bisa terjadi karena siswa yang belum memahami penulisan ejaan yang benar atau mereka hanya berfokus pada cerita yang hendak dibuat. Dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, (Uli Wahyuni, 2020) dalam tulisannya dengan judul "*Kesalahan Penggunaan Ejaan dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Kota Jambi*" menemukan kesalahan pada karangan siswa dalam aspek ejaan adalah kesalahan penggunaan huruf kapital dan kesalahan penggunaan tanda baca koma. Dalam hasil penelitiannya ditemukan kesalahan yang paling

dominan adalah kesalahan penggunaan huruf kapital. Kesalahan penggunaan huruf kapital ini ditemukan dalam berbagai peran atau posisi. Kemudian, dalam hasil penelitian lainnya (Alfina, 2018) dalam tulisannya yang berjudul “*Analisis Berbahasa Indonesia Tataran Ejaan dalam Karangan Siswa*” menemukan kesalahan berbahasa siswa dari segi kesalahan penggunaan tanda baca, kesalahan penggunaan kata dasar dan kata bentukan, serta kesalahan penggunaan huruf kapital.

Dilihat dari hasil penelitiannya ditemukan bahwa kesalahan yang paling dominan adalah kesalahan penggunaan huruf kapital. Penelitian lain yang telah dilakukan (Qhadafi, 2018) dalam tulisannya yang berjudul “*Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan yang Disempurnakan dalam Teks negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu*” menemukan kesalahan ejaan siswa yang meliputi: kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan huruf miring, kesalahan penggunaan kata depan, kesalahan penggunaan singkatan, dan kesalahan penggunaan tanda baca. Dari penelitiannya ditemukan bahwa kesalahan yang paling banyak terjadi adalah kesalahan penggunaan tanda baca. Jadi, dari ketiga penelitian tersebut ditemukan kesalahan yang sering terjadi adalah kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Berdasarkan uraian di atas, penggunaan ejaan yang baik dan benar sesuai dengan EYD penting untuk dipelajari secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini dibuat untuk mengklasifikasikan dan menjelaskan kesalahan aspek ejaan pada kumpulan cerpen karya siswa MTs. Al-Firdaus

METODE

Penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari kumpulan cerpen karya siswa MTs. Al-Firdaus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah metode untuk meneliti gagasan serta produk hasil pemikiran manusia berbentuk media cetak (naskah primer atau naskah sekunder) dengan studi kritis (Suriasumantri, 2005). Fokus dalam penelitian ini adalah menganalisis kesalahan umum berbahasa pada aspek Ejaan Bahasa Indonesia. Menurut pendapat Tarigan (1990) langkah-langkah dalam menganalisis kesalahan berbahasa yang diajukan Ellis dan Sidhar adalah sebagai berikut (1) mengumpulkan data kesalahan-kesalahan berbahasa, (2) mengidentifikasi serta mengklasifikasi kesalahan berdasarkan kategori dalam tata bahasa, (3) membuat peringkat kesalahan berdasarkan urutan kesalahan yang sering muncul, (4) menjelaskan kesalahan dengan cara mendeskripsikan dimana letak kesalahan beserta sebabnya dan memberikan pembenaran, (5) membuat perkiraan kebahasaan yang sering menyebabkan kesalahan, (6) mengoreksi kesalahan dengan pembenaran dan penghilangan

kesalahan. Objek penelitian ini adalah kesalahan umum berbahasa pada aspek penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada cerpen siswa MTs. Al-Firdaus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada bagian ini, akan disajikan berbagai kesalahan penggunaan ejaan pada kumpulan cerpen MTs. Al-Firdaus. Kesalahan umum berbahasa pada aspek penggunaan ejaan yang ditemukan pada kumpulan cerpen MTs. Al-Firdaus, meliputi kesalahan penggunaan kata hubung, kesalahan penggunaan huruf kapital, penggunaan kata serapan, penggunaan kata depan. Berikut penjelasan rinci tentang kesalahan-kesalahan yang ditemukan:

1. Kesalahan Penggunaan Kata Hubung

Kesalahan kategori penggunaan kata hubung pada kumpulan cerpen MTs. Al-Firdaus sebanyak 20 macam kesalahan. Kesalahan penggunaan kata hubung yang ditemukan:

Tapi dia tahu namaku, semua itu membuatku tersanjung. Dia Abduh. (Takdir Alloh yang Terbaik oleh Zahrotus Saiyidah)

Deskripsi: Terdapat kesalahan penggunaan tanda hubung “Tapi” yang seharusnya tidak ditempatkan di awal kalimat. Untuk kata hubung tapi yang bukan termasuk kata baku diubah menjadi tetapi dan dapat ditambahkan kata akan agar dapat diletakkan di awal kalimat menjadi “Akan tetapi”. Maka perbaikan kesalahan tersebut ialah: *Akan tetapi dia tahu namaku, semua itu membuatku tersanjung. Dia Abduh.*

2. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Kesalahan kategori penggunaan huruf kapital pada kumpulan cerpen MTs. Al-Firdaus sebanyak 225 kesalahan. Berikut contoh kesalahan penggunaan huruf kapital yang ditemukan:

Hari pertunangan Aksa dan cleo pun tiba. (Tuntun Langkahku di Jalanmu oleh Nadhifah Tazkiyatul Amali)

Deskripsi: Ditemukan kesalahan pada penulisan huruf kapital pada kata "cleo". Sebab, menurut EYD, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan.. Oleh karena itu, penulisannya seharusnya ditulis menjadi "Cleo". Maka perbaikan kesalahannya adalah: *Hari pertunangan Aksa dan Cleo pun tiba.*

"seseorang membuka pintu kelas dengan keras membuat sebagian siswa lainnya terlonjak kaget" (Dilema Olehnya oleh Silmi Mufidah)

Deskripsi: Terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada kata "seseorang". Seharusnya kata "seseorang" ditulis dengan berawalan huruf kapital karena huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat. Maka perbaikan kesalahannya adalah:

Seseorang membuka pintu kelas dengan keras membuat sebagian siswa lainnya terlonjak kaget.

3. Penggunaan Kata Ganti

Kesalahan kategori penggunaan kata ganti pada kumpulan cerpen MTs. Al-Firdaus sebanyak 13 kesalahan. Berikut contoh kesalahan penggunaan kata ganti yang ditemukan:

Lidah ku rasanya kelu saking bahagia, tanpa sadar mengganggu pelan. (Takdir Alloh yang Terbaik oleh Zahrotus Saiyidah)

Deskripsi: Terdapat kesalahan penggunaan kata ganti -ku pada kata "Lidah ku". Berdasarkan EYD, penggunaan kata ganti "ku" digabung dengan kata di depannya. Maka perbaikan kesalahan tersebut adalah: *Lidahku rasanya kelu saking bahagia, tanpa sadar mengganggu pelan.*

Aku tahu orang tua ku sangat bahagia. Sebentar lagi mereka akan berbesan dengan orang nomor satu di Pondok kami. (Takdir Alloh yang Terbaik oleh Zahrotus Saiyidah)

Deskripsi: Terdapat kesalahan penggunaan kata berimbuhan berupa sufiks pada kata "orang tua ku" seharusnya ditulis "orang tuaku" tanpa ada spasi. Menurut PUEBI, penulisan kata ganti -ku seharusnya ditulis digabung. Oleh karena itu, perbaikan kesalahannya adalah: *Aku tahu orang tuaku sangat bahagia. Sebentar lagi mereka akan berbesan dengan orang nomor satu di Pondok kami.*

4. Kesalahan Penggunaan Kata Serapan

Kesalahan kategori penggunaan kata serapan pada kumpulan cerpen MTs. Al-Firdaus sebanyak 2 kesalahan. Di bawah ini adalah contoh kesalahan penggunaan kata serapan:

Istighfar La, kan gak mahram, kata Zahra. (Tentang Perjuanganku dengannya oleh Fakhira Azwa Mufida)

Deskripsi: Adanya kesalahan pada penggunaan kata serapan "Istighfar", menurut KBBI

penulisan kata sholat yang tepat adalah "Istigfar". Oleh karena itu, perbaikan kesalahannya adalah: *Istigfar La, kan gak mahram, kata Zahra.*

? : *Jaga sholat, jaga pandangan.*

Deskripsi: Terdapat kesalahan pada penggunaan kata serapan "Sholat", menurut KBBI penulisan kata Sholat yang tepat adalah "Salat". Maka perbaikan kesalahannya adalah: ? : *Jaga salat, jaga pandangan.*

5. Penggunaan Kata Depan

Kesalahan kategori penggunaan kata depan pada kumpulan cerpen MTs.. Al-Firdaus sebanyak 93 macam kesalahan. Berikut contoh kesalahan penggunaan kata depan yang ditemukan:

Begini saja, kamu pegang tanganku dan berjalan dibelakang mengikutiku, mengerti ? Jelas Ghizan. (Mimpi dan Sebutir Permen oleh Shafa Iffat Qotitah Aldame)

Deskripsi: Terdapat kesalahan pada penulisan kata depan di- pada kata "dibelakang". Sebab, menurut EYD, penulisan kata depan di- dipisah/ menggunakan spasi apabila menunjukkan tempat. Maka, penulisan yang tepat pada penggunaan kata "dibelakang" seharusnya menjadi "di belakang". Maka perbaikan kesalahan tersebut adalah: *Begini saja, kamu pegang tanganku dan berjalan di belakang mengikutiku, mengerti ? Jelas Ghizan.*

Memang hanya aku dan seorang laki-laki itu disana. Aku sedikit kagum kepadanya, karena dia menegurku sambil menundukan pandangan. (Tentang Perjuanganku dengannya oleh Fakhira Azwa Mufida)

Deskripsi: Terdapat kesalahan penggunaan kata depan di- pada kata "disana" yang tidak menunjukkan tempat sehingga penulisannya harus dipisah menjadi "di sana". Maka perbaikan kesalahannya adalah: *Memang hanya aku dan seorang laki-laki itu di sana. Aku sedikit kagum kepadanya, karena dia menegurku sambil menundukan pandangan.*

Berikut ini adalah ringkasan keseluruhan data hasil analisis kesalahan umum berbahasa pada ejaan pada kumpulan cerpen karya siswa MTs. Al-Firdaus.

Tabel 1. Kesalahan Ejaan Pada Kumpulan Cerpen Karya Siswa MTs. Al-Firdaus

Aspek Kesalahan	Jumlah
Penggunaan kata hubung	20
Penggunaan huruf kapital	225
Penggunaan kata ganti	13
Penggunaan kata serapan	16
Penggunaan kata depan	93

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap karya cerpen siswa MTs. Al-Firdaus pada aspek penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia. Analisis kesalahan ejaan pada penelitian ini didasarkan pada EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). Dalam cerpen karya Siswa MTs. Al-Firdaus ditemukan beberapa kesalahan ejaan seperti kesalahan pada penggunaan kata depan, penggunaan kata serapan, dan penggunaan huruf yang mana dibagi menjadi dibagi menjadi dua yakni penggunaan huruf kapital dan kata ganti. Namun, dominasi kesalahan ada dalam aspek penggunaan huruf kapital. Seperti pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wibowo, 2018) dengan judul Kesalahan Ejaan dan Ketidakbakuan Kata pada Karangan Mahasiswa Prodi PJKR UNSIKA pada Jurnal WACANA.

Penelitian lainnya yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh (Tussolekha, 2019) dengan judul Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa yang menyimpulkan kesalahan ejaan paling banyak terdapat pada aspek penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan masih terdapat kekurangan sehingga ada beberapa rekomendasi bagi para siswa atau penulis supaya dapat memperbanyak membaca buku dan mempelajari EYD Bahasa Indonesia, supaya mampu menulis secara baik dan benar. Selanjutnya bagi Pengajar, diperlukan intensitas pengajaran bahasa Indonesia khususnya aspek ejaan, dengan sering memberikan latihan menulis sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Penjelasan tentang kaidah ejaan juga perlu dikemas dalam suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa merasa tertarik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kesalahan ejaan pada kumpulan cerpen karangan siswa MTs. Al-Firdaus, dapat ditarik kesimpulan bahwa kesalahan didominasi oleh kesalahan penggunaan huruf kapital. Kesalahan ini disebabkan oleh banyak faktor. Salah satunya adalah kurangnya pengetahuan siswa terhadap EYD dan siswa lebih berfokus pada jalan cerita/ alur dibanding dengan aspek ejaan pada tulisan. Dalam menulis cerpen tidak hanya jalan cerita saja yang perlu diperhatikan. Tetapi aspek ejaan bahasa menjadi salah satu faktor yang sangat penting supaya suatu tulisan atau sebuah cerpen dapat lebih nyaman dibaca dan dipahami. Dalam meminimalkan kesalahan, sebaiknya penulis lebih banyak menambah kosa kata dan pengetahuan mengenai cara penulisan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Selain itu, tentu guru diharapkan dapat berperan aktif membimbing siswanya dengan memberikan pemahaman akan pentingnya penulisan yang sesuai dengan aturan kebahasaan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Afina, N. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Tataran Ejaan dalam Karangan Siswa. *Konferensi Ilmiah Dasar*, 1, 68-78. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/451>
- Fajarya, N. (2017). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan dalam Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA Swasta Taman Siswa Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Jurnal Basastra*, 6 (2), 70-79. DOI: <https://doi.org/10.24114/bss.v6i2.6378>.
- Gunawan, H. I., & Retnawati, S. (2017). Analisis Kesalahan Ejaan pada Makalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pamulang. *EDUKA: Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis*, 2(2), 1-7. DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/eduka.v2i2.3760>
- Qhadafi, M. R. (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan yang Disempurnakan dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(4). <https://core.ac.uk/download/pdf/289713947.pdf>

- Rini, A. (2019) Analisis Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Baca, dan penulisan Kata Pada Koran Mencusuar. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 4(4).
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/view/12178>.
- Suriasumantri, J. S. (2005). Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Supriani, R., & Siregar, I. R. (2016). Penelitian Analisis Kesalahan Berbahasa. *Jurnal Edukasi Kultura*, 3 (2), 67-76.
- Tarigan, H. G. (1990). Pengajaran Analisis Berbahasa. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tussolekha, R. (2019). Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 20(1), 35-43. DOI:
<http://dx.doi.org/10.23960/aksara/v20i1.p35-43>.
- Uli, W. (2020) Kesalahan Penggunaan Ejaan dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1). <http://aksara.unbari.ac.id/index.php/aksara/article/view/174>
- Wibowo, S. E. (2018). Kesalahan Ejaan dan Ketidakkakuan Kata Pada Karangan Mahasiswa Prodi PJKR UNSIKA. *WACANA*, 2(1), 20-28.
<http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/bind/article/view/12741>.
- Yuslina, R. (2017). Kontribusi Kemampuan Memahami Cerpen Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Padang. *Jurnal Gramatika*, 2 (2), 72-83

